

PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA PADA MATERI TEKS EKSPANASI KELAS V SD

Nurul Fadilah

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Korespondensi penulis: fadilala1906@gmail.com

Ida Sulistyawati

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: ida@unipasby.ac.id

Pana Pramulia

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: panapramulia@unipasby.ac.id

Abstract. *The context of this research is that writing skills are very important for learning, because they can train students to think, channel their desires, emotions, and express their ideas.. The use of documentary film media tells true stories about natural events in accordance with explanatory text material that tells about natural or social phenomena that can occur, such as about water, plastic which is the source of human life. The objective of this research, the researcher wants to know is there any effect of documentary film media on the writing skill of the fifth grade students of Sedatigede II Elementary School. While the research methodology used is quantitative by using a Quasi-Experimental design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The research subjects were class V A as the experimental class and class V C as the control class at SDN Sedatigede II Sidoarjo with a total of 35 students. The data collection method used is an assessment in the form of a performance test with the task of writing an explanatory text. Using statistical analysis methods, the formulas used are normality test, homogeneity test and T-test. The test before and after using the media with the SPSS version 22 application were used. The results of this study were based on the results of the independent sample test data analysis, which showed the value of sig < 0.05, namely sig. (2-tailed) of 0.000. From these results, it was concluded that there was an effect of documentary film media on students' writing skills in the explanatory text material of fifth grade students of Sedatigede II Elementary School. This is reinforced by the significant difference in skill test scores in the experimental and control groups before and after treatment.*

Keywords: *documentary film media, writing skills, explanatory text.*

LATAR BELAKANG

Siklus pendidikan yang diselesaikan di sekolah merupakan pembelajaran pengetahuan dan gerakan membantu untuk mencapai tujuan pengetahuan, itu adalah salah satu kewajiban dan bobot semua kalangan yang berpartisipasi dalam pendidikan untuk memahami dan mensukseskan peningkatan mutu pendidikan. Keterampilan bahasa dikoordinasikan dalam memperoleh latihan di sekolah. Keterampilan bahasa diinstruksikan kepada siswa sejak tingkat sekolah dasar, diyakini bahwa pada siswa tingkat sekolah pilihan saat ini sudah memiliki awalan yang memadai. Salah satu dari empat bagian kemampuan berbahasa adalah menulis. Pada umumnya, film benar-benar mahir dalam mengetahui struktural dan memiliki pilihan untuk memahami suatu kemampuan dalam materi pembelajaran (Munadi, Yudhi, 2013). Peneliti menggunakan film dokumenter yang berjudul “Diam dan Dengarkan”, media film ialah media yang dapat memutar musik dan menampilkan foto unik yang membuat siswa tertarik. (Fachruddin, Andi, 2012) berpendapat bahwa film dokumenter direkam dalam setting yang sebenarnya dan rekan mereka untuk fokus pada subjek seperti sejarah, sains, sosial, dan iklim. Film dokumenter diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak khususnya dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, karena sama-sama berkaitan berbagai kesempatan yang mungkin terjadi dalam kehidupan siswa, termasuk acara rutin dan budaya.

Di SDN Sedatigede II, peneliti menggunakan penelitian keterampilan menulis teks eksplanasi karena tidak semua siswa aktif dan pandai apalagi dalam menulis, apalagi pada saat kondisi pandemi saat ini hanya menggunakan media elektronik pada pembelajaran, selain itu guru hanya berpacu pada buku dan jarang sekali menggunakan media terutama media film. Peneliti berharap dengan menggunakan media film dokumenter pada materi teks ekplanasi yang dipraktekkan secara langsung, kemampuan serta keaktifan siswa dapat meningkat terutama dalam kegiatan pembelajaran menulis. Keterampilan menulis sangat penting digunakan dalam lingkup sosial untuk anak sekolah karena mengarang memberdayakan mereka untuk menawarkan sudut pandang dan pemikiran mereka secara lugas dalam sebuah teks yang sesuai dengan kehidupan mereka.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan adalah siklus untuk mengajarkan kehidupan negara, memajukan sifat SDM di Indonesia secara khusus, dan untuk memahami tujuan nasional negara Indonesia itu sendiri. Keterampilan bahasa terdapat empat segi khususnya kemampuan berbicara, membaca, mengarang, dan mendengarkan. (Tarigan, Henri Guntur, 2013). Menulis pada dasarnya adalah cara paling umum untuk menyampaikan pertimbangan dan ide dalam bahasa yang disusun, klaim (Abidin, Yunus, 2015). Keterampilan menulis dianggap paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, hal ini dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, Burhan, 2013) menulis sangat penting untuk pembelajaran karena membantu siswa dengan mengembangkan kemampuan penalaran mereka., menyalurkan keinginan, perasaan, dan mengekspresikan pikiran mereka. Semua hal yang dituangkan dalam tulisan akan menghasilkan teks, salah satunya yaitu teks eksplanasi. Teks yang menggambarkan evolusi suatu ciri atau atribut sosial dikenal sebagai teks eksplanasi.

Tim Kemendikbud memaparkan, Jika dibandingkan dengan teks prosedur, teks eksplanasi merupakan jalannya peristiwa yang terjadi. Berbagai realitas dan kasus yang terkait secara kausal digunakan sepanjang klarifikasi teks eksplanasi. Lingkungan umum kita sarat dengan peristiwa sosial dan normal yang terus-menerus terkait secara kausal satu sama lain dan memiliki interaksi. Pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan teks ekplanasi untuk menilai kemampuan menulis siswa karena penjelasannya berkaitan dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial.

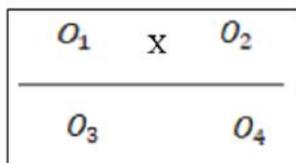
Media Pembelajaran adalah instrumen yang digunakan pendidik untuk menawarkan konten pembelajaran kepada siswa, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Film ialah alat untuk penyampaian pesan yang berbeda kepada masyarakat secara keseluruhan melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai mekanisme artikulasi kreatif bagi para spesialis dan produser film untuk mengkomunikasikan pemikiran dan ide cerita mereka. (Rizal, M, 2014). Film dokumenter adalah film yang menggambarkan kisah nyata. Media film dapat mempermudah tugas seorang guru dalam mengajar serta mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Riset menggunakan metode eksperimen. Penulis menggunakan metode eksperimen karena dalam riset ini bertujuan untuk memutuskan pengaruh variabel independen di bawah kondisi yang terkendali. Untuk kondisi yang akan dikendalikan, tinjauan menggunakan kelompok kontrol dan percobaan. Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh dalam keterampilan menulis siswa. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dikemukakan dalam bentuk angka. (Tukiran T & Hidayati M, 2012). Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pengujian hipotesis serta pengolahan datanya yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Dalam pemeriksaan kuantitatif diperlukan desain riset yang berguna sebagai petunjuk riset agar tidak menyimpang dari tujuan pemeriksaan. Rencana riset ini menerapkan bentuk desain Quasi Eksperimental dalam bentuk Nonequivalent Control Group Design. Desain ini menyatakan bahwa dalam penelitian terdapat pretest dan posstest. Dengan begitu, dapat diketahui lebih tepat karena dapat menganalisis keadaan pada saat diberikan pengobatan. Rancangan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian Nonequivalent Control Grup Design



Keterangan:

O1 = Kelas eksperimen

O3 = Kelas kontrol

X = Perlakuan media film dokumenter

O2 = Hasil posttest

O4 = Hasil posttest

Populasi dari riset ini ialah siswa kelas V SDN Sedatigede II sebanyak 107 Peserta didik. Menurut (Sugiyono, 2020) Populasi merupakan suatu wilayah yang dipelajari oleh peneliti sehingga ditarik kesimpulan yang memenuhi standar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Sampel dalam riset metode kuantitatif adalah subjek dalam penelitian yang dianggap mewakili populasi dan biasanya disinggung sebagai responden dalam

penelitian. Sampel merupakan ukuran dan keunikan populasi, (Sugiyono, 2020). Adapun dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan sampling kuota, yang memilih sampel dari populasi yang memenuhi standar tertentu ke bilangan ideal. Alasan menggunakan sampel ini karena jumlah kuota siswa kelas V A dan V C sama berjumlah 35 siswa sehingga tepat.

Riset metode kuantitatif menggunakan kualitas eksperimen berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta bermacam-macam informasi sehubungan dengan ketepatan strategi yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Jika suatu instrumen tidak digunakan secara akurat selama pengumpulan informasi telah diuji secara validitas dan reabilitasnya, itu mungkin tidak menghasilkan informasi yang sah dan solid meskipun telah dinilai keabsahan dan kualitasnya. Peneliti menentukan pedoman tes unjuk kerja siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. Peneliti menggunakan media film dokumenter pada kelas A sebagai kelompok eksperimen dan tidak menggunakan media film dokumenter pada kelas C sebagai kelompok kontrol.

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan sengaja dari hasil tes, dokumentasi, dan sumber yang berbeda, puncaknya dengan menyusun bagian-bagian informasi ke dalam klasifikasi, menggambarkannya ke dalam bagian-bagian terkecil, memadukan, menyusun menjadi desain, menentukan mana yang signifikan. dan dapat belajar dan memenuhi kebutuhan agar dapat dideteksi dengan memuaskan tanpa bantuan orang lain (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data ialah teknik yang digunakan dalam membedah informasi agar pihak administrasi dapat menjawab definisi isu terkini. Dengan asumsi informasi yang diperlukan untuk penelitian telah dikumpulkan, untuk mendapatkan hasil, informasi tersebut dapat ditangani terlebih dahulu melalui pemeriksaan informasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempertimbangkan hasil akhir dari riset ini, penulis menggambarkan data dan hasil diskusi tentang “Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Kelas V SDN Sedatigede II” Pengumpulan data serta penyajian yaitu dengan pretest dan posstest dipaparkan dalam bentuk tabel, kemudian

dengan meneliti hipotesis dan mencari tes yang signifikan, seseorang dapat mencari perbedaan antara hasil tes dari pretest dan posttest. Uji-T dilakukan pada siswa di kelas eksplorasi dan kontrol dengan menggunakan metode tes unjuk kerja siswa.

Dalam pelaksanaan posstest peserta didik dibiarkan menonton film dan menulis apa yang di tugaskan peneliti dan melihat sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menulis dengan menggunakan media film dokumenter. Hal ini, sebagaimana besar peserta didik dapat berkembang dan mencapai kriteria yang ditunjukkan. Terdapat perbedaan antara kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Ini harus terlihat dari media film yang telah ditentukan peneliti pada kelas eksperimen yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang mungkin saja terjadi dalam kehidupan mereka. Sedangkan kelas kontrol hanya mendapatkan penjelasan tanpa menggunakan media film, sehingga kurangnya daya tarik peserta didik. Dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan uji normality diperoleh hasil $(.133) > 0.05$, uji homogenitas $(.987) > 0.05$. oleh itu, diartikan bahwa jika $\text{sig} > 0,05$, perbedaannya dapat disimpulkan antara sampel itu bersifat normal dan homogen atau bahwa fluktuasi antara dua tes ujian itu sama.

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
keterampilan	pretest eksperimen	.131	35	.133
menulis	pretest kontrol	.135	35	.108

Test of Homogeneity of Variance				
Levene				
	Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.000	1	68	.987
Based on Median	.000	1	68	1.000

hitung uji t sig $(0,000) < 0,05$ berarti terdapat pengaruh pada film dokumenter dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Diartikan jika $\text{sig} < 0.05$ Dari hasil data penelitian, bahwa adanya pengaruh terhadap media film dokumenter yang digunakan

dalam kelas eksperimen. Selain itu, sebenarnya peserta didik berpotensi baik. Kurangnya media pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar menjadikan peserta didik kurang bersemangat di dalam suatu pembelajaran dan mudah bosan. Khususnya dalam keterampilan menulis teks deskripsi yang dianggap cukup sulit dalam salah satu keterampilan berbahasa, sehingga daya cipta anak tidak berkembang seperti yang diharapkan. Model pembelajaran gaya lama yang hanya berfokus pada instruktur diakui oleh anak-anak secara eksklusif oleh apa yang diberikan oleh pendidik dapat menjadikan peserta didik bosan dalam suatu pembelajaran di Sekolah Dasar.

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means		
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
.071	.791	4.194	68	.000	7.429	1.771
		4.194	67.955	.000	7.429	1.771

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

untuk uji 2 sisi dapat dilihat pada tabel $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

Adanya dampak media film dokumenter dalam keterampilan menulis teks eksplanasi terlihat dari betapa antusiasnya peserta didik dalam mengamati, menulis serta bertanya. Upaya untuk menceritakan kembali suatu peristiwa atau kenyataan dengan menggunakan kenyataan atau tanggal dikenal sebagai film dokumenter (Chandra Dwi Galih, Setyawan, 2016). Film dokumenter tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dokumenter tidak perlu direpotkan dengan rasa tegang untuk menutupi keanehan untuk diterima sebagai kenyataan. Dibandingkan dengan film-film biasa yang sudah seringkali ditonton oleh peserta didik, film dokumenter akan menambah pengetahuan baru bagi peserta didik apalagi film tersebut menceritakan keadaan sebenarnya yang dapat menjadi gambaran bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan menulis dapat

dipelajari dan dipahami, sehingga dengan menulis peserta didik akan menjadi kreatif karena menuangkan pokok pikirannya dalam sebuah tulisan. Hal ini dapat menjadikan suatu pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar untuk mengembangkan bakat mereka ke dalam tulisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil riset dan pembahasan mengenai itu “Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas V SDN Sedatigede II Sidoarjo” maka disimpulkan bahwa ada pengaruh dokumenter dalam film berdampak pada keterampilan menulis pada materi teks ekplanasi siswa kelas V SDN Sedatigede II Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dari hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis yang di uji menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-T. Penggunaan media film dokumenter dapat menambah pengetahuan dan referensi guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran, juga dapat mempengaruhi peningkatan harapan bimbingan di sekolah. Dasar dan akreditasi sekolah dalam penggunaan media pembelajaran, dapat memberikan ilmu pengetahuan baru kepada peneliti bahwa media yang dikembangkan memang memiliki keefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis dan dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa, khususnya menulis teks eksplanasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Reflika Aditama.
- Chandra Dwi Galih, Setyawan. (2016). *Unsur Kebudayaan Jawa Pada Film Dokumenter. Other Thesis, University of Muhammadiyah Malang, 1.*
- Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rizal, M. (2014). Pengaruh Menonton Film 5 CM Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata ke Gunung Semeru. *Analisis Regresi Sederhana Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi TA 2012 Universitas Gajah Mada*, 1.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Henri Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tukiran T & Hidayati M. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.